

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI AKIDAH MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 015
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**IIM ROHIMAH
NIM. 10911009041**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRACT

Iim Rohimah: Improved Learning Outcomes Aqidah Islamic Education Through Content Strategy Card Sort By Fourth Grade Elementary School 015 Sumber Makmur Tapung District Kampar regency.

The teacher is one of the factors that influence student learning outcomes more. Because teachers are required to have skills in facilitating the child in the learning process, being able to be a mediator and learning resources protege, capable of selecting and using media or learning tools, able to select and use appropriate methods to the characteristics of the child and the materials provided. And based on the author's early observations on Fourth Grade Elementary School 015 Sumber Makmur, that the teacher has made efforts to improve the learning outcomes of Islamic education in the fourth grade students Aqeedah material quite well, but from the work done, the results of student learning has yet to reach the school set KKM 70. The symptoms encountered are: Most students do not pay attention to the material being taught by the teacher so that when there is a question / questions and answers by the teacher, the students can not answer, and the methods used are not attractive to children. Thus, to improve student learning outcomes, the teachers should increase interest in children's learning, one of which is to implement a strategy of Card Sort (card sorting).

By the background described above and the symptoms are there then the authors propose the following research question: Is the strategy Card Sort can improve learning outcomes Islamic Education Elementary School fourth grade students 015 Sumber Makmur Tapung District Kampar regency.

This study aimed to determine whether the strategy of Card Sort can improve learning outcomes subject matter of Islamic religious education class IV Elementary School 015 Sumber Makmur Tapung District Kampar regency.

Data collection techniques in this study was the observation techniques, and test writing / essay that is used to determine the level of student learning outcomes, which is done every cycle. And techniques of data analysis in this study using the percentage formula and its value in the relative distribution substituted into categories, so the level of achievement of the outcome can be known.

From the results of the study during two cycles results indicate percentage Card Sort implementation strategy is better than the use of the lecture method, as shown by the acquisition of KKM in a lecture only 24% but on the application of Card Sort acquisition strategy KKM to 96%. This implementation strategy Card Sort deemed successful.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada penulis baik nikmat jasmani maupun nikmat rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Strategi Card Sort (kartu sortir) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar". Penulisan Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi serta dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA. selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Drs. H. Promadi, MA.Ph.D. selaku Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs, H. Amri Darwis M.Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ibu Hj. Zulhiddah, M.Pd. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurhasanah bakhtiar, M.Ag selaku pengelola yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang sangat besar kepada penulis.
6. Bapak Shohiron, M.Ag yang telah melayani dan memotivasi yang sangat besar kepada penulis.
7. Bapak Mat Rohim S.Pd.I yang telah melayani dengan sabar kepada penulis.
8. Bapak dosen dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis, selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Ibu kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur Yustina Siregar, S.Pd.

10. Bapak Muhammad Nur Aini, A.Ma selaku Observer dalam membantu penelitian di Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur.
11. Untuk keluarga kecil penulis, suami tercinta Muhammad Emon yang selalu setia menemani serta mendukung cita-cita penulis. Untuk kedua buah hati tersayang, Fadhilah Minhatul Maula dan Muhammad Fathur Razaq Al Hafidz, yang slalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan. Terima kasih sudah mendo'akan ibu, semoga menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
12. Untuk keluarga besar penulis, ayah dan ibu serta adik-adik penulis, terimakasih atas motivasi dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak mengurangi rasa hormat penulis, untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih. Dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi semua.

Pekanbaru 20 Maret 2013

Penulis

Iim Rohimah
NIM:10911009041

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	I
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoretis.....	10
B. Kerangka Berfikir.....	14
C. Indikator Keberhasilan.....	15
D. Hipotesa Tindakan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian.....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Observasi dan Refleksi.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	23

B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu perubahan fungsi relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau latihan. Belajar merupakan proses aktif suatu fungsi dari keseluruhan lingkungan disekitarnya.¹ Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajarpun tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.²

Oleh karena belajar merupakan upaya setiap individu atau kelompok dalam usaha mendapatkan pengetahuan baru, atau peningkatan pengetahuan yang telah dimiliki melalui proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan ditandainya perubahan-perubahan pada diri seseorang. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Nana sudjana bahwa hasil belajar mempunyai tiga ciri pokok. yaitu:³

- 1) Kemampuan tingkah laku baru itu berupa kemampuan aktual dan potensial.
- 2) Kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- 3) Kemampuan baru diperoleh melalui usaha.

¹Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar untuk pengajaran*, (Jakarta Fakultas Ekonomi UI 1991). h. 5

²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia). h. 137

³Nana Sudjana, *Loc.Cit*

Perubahan-perubahan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari suatu proses pembelajaran itu tidak akan berhasil tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar itu sendiri.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa sarana dan fasilitas belajar yang memadai dapat memengaruhi hasil belajar serta media pembelajaran yang tepat guna dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan hasil belajar. Sebagaimana Brigges mendefinisikan, media merupakan segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁴ Dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat, dan melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.⁵

Seorang guru dituntut memiliki kemampuan-kemampuan dalam hal memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran, mampu menjadi mediator dan sumber belajar anak didiknya, mampu memilih dan menggunakan media atau alat pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak dan materi yang diberikan sebagaimana yang di anjurkan oleh Al Gazali bahwa metode yang digunakan dalam menghadapi permasalahan akhlak dan pelaksanaan pendidikan anak adalah memilihkan metode pendidikan sesuai dengan usia dan tabiat anak dan daya tangkap serta

⁴Rama Yulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010). h. 203

⁵Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 37

daya tolaknya (daya persepsi dan daya rejeksi) sejalan dengan situasi kepribadiannya⁶.

Guru juga dituntut untuk mampu memunculkan kondisi psikologi anak (minat dan motifasi) yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak itu sendiri. Menurut Crider, motifasi adalah sebagai abstrak keinginan yang timbul dari seseorang dan langsung ditujukan kepada suatu objek.⁷ Sedangkan menurut S. Nasution, motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.⁸

Pendidikan Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia sebagaimana ini tercantum dalam undang-undang RI nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 12 butir 1 poin a. yang berbunyi bahwa setiap peserta didik dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama⁹.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik. Untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama

⁶Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008). h.11

⁷Rama Yulis, *Op. Cit.* h.119

⁸*Ibid*

⁹UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h.12

Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan dan bimbingan pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Dari uraian tersebut di atas jelas bahwa guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa lebih banyak, yang berpusat pada kemampuan guru dalam memfasilitasi, memilih dan menggunakan media, memilih dan menggunakan metode yang tepat serta kemampuan dalam memahami kondisi psikologi anak, dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan pada pengamatan awal penulis di Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur, kecamatan Tapung kabupaten Kampar, bahwa guru telah melakukan usaha peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas empat pada materi Akidah, adapun bentuk kegiatannya adalah :

- 1) Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab
- 2) Bersama-sama menyimpulkan materi kegiatan akhir
- 3) Memberikan apresiasi pada anak yang dapat menjawab.

Namun dari usaha yang dilakukan, hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 80% siswa yang harus mencapai KKM 70. Adapun pada observasi awal nilai hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM hanya 60% saja. Adapun penyebab belum tercapainya KKM pada sebagian murid, penulis melihat gejala-gejala Yaitu:

1. Masih ada sebagian murid yang belum mencapai nilai KKM yang diinginkan.

¹⁰Ramayulis, *Op.Cit*, h.21

2. Masih banyak murid yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hal ini mungkin karena metode yang digunakan tidak menarik bagi anak-anak. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru harus meningkatkan minat belajar anak, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *Card Sort (pemilahan kartu)*. Strategi *Card Sort* sesuai dengan karakteristik anak yang suka bergerak aktif, karena strategi ini mengharuskan anak untuk bergerak, berpindah-pindah dari tempat yang satu ketempat lain sehingga anak tidak merasa bosan. Lebih lanjut Hisyam Zaini dkk. menjelaskan bahwa strategi *Card Sort (pemilahan kartu)* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut dan keunggulan strategi *card sort*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur kecamatan Tapung kabupaten Kampar.”

¹¹Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (CTSD, Cetakan 9 2010), h.53.

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.¹² Adapun yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah menaikkan taraf hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwameningkatkan merupakan upaya dalam mencapai tingkat yang lebih tinggi sehingga tercapai derajat atau taraf yang ditetapkan. Hal ini bila dihubungkan dengan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk mencapai nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam ketingkat yang lebih tinggi pada derajat atau taraf yang ditetapkan.
2. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³ Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar merupakan suatu keadaan siswa yang memiliki kemampuan, kepandaian, dan ketrampilan sebagai pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan usaha orang dewasa (guru) dalam menyiapkan anak didiknya agar dapat mengenal, memahami, mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam

¹²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002). h. 1198

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009) h. 22

¹⁴ Rama yulis. *Op. Cit.* h. 21

melalui bimbingan pengajaran serta latihan sehingga menjadi peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlakul karimah. Definisi Pendidikan Agama Islam juga merupakan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada perubahan sikap dan perilaku dari hasil pemahaman pengetahuan yang diamalkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran al-Quran dan al-Hadist.

4. Strategi menurut Djamarah adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁵ Sedangkan menurut Yatim Riyanto strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁶

Maka berdasarkan pengertian diatas menurut peneliti bahwa strategi pembelajaran adalah upaya guru dalam menyiasati proses pembelajaran agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta memperoleh hasil yang optimal berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam mencapai tujuan.

5. Strategi *card sort* merupakan aktifitas kerjasama yang bisa dilakukan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau

¹⁵Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2010). h. 131

¹⁶*Ibid*, 132

menilai informasi gerak fisik yang ada didalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat.¹⁷

Jadi berdasar definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi Card Sort merupakan suatu cara belajar yang aktif dan kolaboratif dalam mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, serta fakta tentang suatu benda sebagai suatu informasi, dengan gerak fisik yang dominan sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi dan dapat mengatasi kebosanan siswa karena aktifitas yang monoton (duduk diam dan mendengarkan)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut diatas dan gejala-gejala yang ada maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah Strategi Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam materi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Sumber Makmur kecamatan Tapung kabupaten Kampar. (Untuk selanjutnya Sekolah Dasar Negeri

¹⁷Melfin L Silberman, *Active Learning*. edisi revisi, h. 169

disingkat menjadi SDN, Kecamatan disingkat menjadi Kec. dan Kabupaten disingkat menjadi Kab.)

2. Manfaat penelitian

a. Bagi sekolah.

Sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi *card sort* tidak hanya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam saja tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan SDN 015 Sumber Makmur kec. Tapung kab. Kampar.

b. Bagi guru.

Dengan menggunakan strategi *card sort* pembelajaran menjadi bahan tambahan dalam strategi pembelajaran, serta diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan selanjutnya.

c. Bagi peneliti.

Adapun manfaat bagi peneliti itu sendiri diharapkan penelitian ini menjadi suatu landasan dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk proses tindak lanjut penelitian dalam melakukan pengolahan/penerapan strategi pembelajaran lainnya.

d. Bagi siswa

Dengan strategi *card sort* diharapkan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN OI5 Sumber Makmur kec. Tapung kab. Kampar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

Banyak teori tentang belajar dikemukakan oleh para ahli dengan berbagai definisi yang mengandung berbagai makna tentang belajar. Menurut Skinner belajar adalah hubungan antara stimulus dengan respon yang terjadi melalui interaksi dalam lingkungan yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku.¹⁸

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, yaitu perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi.¹⁹ Sedangkan Heri Noer Ali mendefinisikan bahwa belajar merupakan upaya mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan memanfaatkan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani maupun rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagad raya dan lain sebagainya.²⁰

Adapun menurut Nana Sudjana bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku

¹⁸C. Asri Budi Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta), h. 24

¹⁹Abu Ahmadi & Joko Triprasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia), h

²⁰Heri Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Logos Wacana Ilmu 1996 cet 1), h. 38

sebagai hasil dari praktek atau latihan, belajar merupakan proses aktif suatu fungsi dari keseluruhan lingkungan disekitarnya.²¹

Sedangkan hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²²

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut Abu Ahmadi adalah:²³

- 1) Faktor *raw input* (yakni faktor murid/anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam:
 - a. Kondisi fisiologis
 - b. Kondisi psikologis
- 2) Faktor *environmental input*, yang didalamnya antara lain terdiri dari:
 - a) Kurikulum
 - b) Program/bahan pengajaran
 - c) Sarana dan fasilitas
 - d) Guru (tenaga pengajar)
- 3) Faktor *instrumental input*, yang didalamnya antara lain terdiri:
 - a) Kurikulum
 - b) Program/bahan pengajaran
 - c) Sarana dan fasilitas
 - d) Guru (tenaga pengajar)

²¹Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI 1991), h. 5

²²Nana Sujana, *Loc. Cit*

²³Abu Ahmadi, *Op. Cit*, h.103

Berdasarkan definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkahlaku yang dialami individu, dari pengalaman diri dengan lingkungannya. Perubahan tingkahlaku itu merupakan hasil dari belajar itu sendiri.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Ngalim Purwanto pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dan beliau juga memperjelas lagi bahwa pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.²⁴

Sedangkan Heri Noer Ali mendefinisikan bahwa belajar merupakan upaya mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayagunakan seluruh potensi fisiologis.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan, ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab al-Quran dan al-Ahadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁵ Sedangkan menurut Ramayulis Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang

²⁴Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, edisi kedua), h10

²⁵Ramayulis. *Loc. Cit*

agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²⁶

Sebagaimana dari definisi Pendidikan Agama Islam tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada perubahan sikap dan perilaku dari hasil pemahaman pengetahuan yang diamalkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran al-Quran dan al-Hadist.

3. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi *Card Sort* merupakan aktifitas kerjasama yang bisa dilakukan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada didalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat.²⁷ Strategi ini merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.²⁸

Jadi berdasar definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi card sort merupakan suatu cara belajar yang aktif dan kolaboratif dalam mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, serta fakta tentang suatu

²⁶ *Ibid*, h. 22

²⁷ Melfin L Silberman. *Op, Cit.* h. 169

²⁸ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (CTSD), h. 28

benda sebagai suatu informasi, dengan gerak fisik yang dominan sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi dan dapat mengatasi kebosanan siswa karena aktifitas yang monoton (duduk diam dan mendengarkan)

4. Langkah-Langkah Strategi *Card Sort*

- a) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukankartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.
- c) Siswa yang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.
- d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut,berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

B. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran card sort diduga tepat diterapkan pada siswa sekolah dasar karena dapat merangsang anak untuk aktif dalam belajar. Dengan menggunakan strategi card sort minat belajar siswa tumbuh dan berkembang dengan pesat sesuai pada usianya yang selalu bergerak aktif dalam usahanya mencari solusi atau jawaban berdasarkan rasa keingintahuannya pada setiap topik yang dibahas.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*, secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas IV SDN 015 Sumber Makmur mencapai nilai KKM rata-rata kelas diatas 75% dengan ketetapan

KKM siswa 70%. Maka penerapan strategi *Card Sort* dinyatakan berhasil, hal ini dapat diketahui melalui tes dan penerapan yang tepat dalam memilih strategi oleh guru itu sendiri.

1. Indikator Kinerja

a. Aktifitas Guru

Penulis mengangkat strategi *Card Sort* sebagai strategi pembelajaran dengan berbasis pada guru dan siswa. Adapun kinerja guru adalah melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajaran *Card Sort*, sebagai berikut:

- a) Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.
- c) Guru meminta siswayang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.
- d) Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

b. Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa merupakan pelaksanaan dari aktifitas guru sebagai tindak lanjut dari langkah-langkah strategi *card sort* yaitu: Siswa mendengarkan keterangan gurudan melaksanakan tindakan sebagai berikut:

- a) Siswa mendapat potongan kertas yang berisi contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.

- b) Siswa diminta bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.
- c) Siswa yang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.
- d) Siswa mendengarkan poin-poin penting yang terkait materi pelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus, guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi card sort dan pada siklus-siklus berikutnya. Dalam mengukur keberhasilan tindakan, skor pada siklus pertama kurang, mungkin karena strategi ini baru saja mereka kenal. Namun pada siklus II terdapat peningkatan. Secara umum pencapaian hasil belajar yang diinginkan peneliti adalah 80% bahkan lebih anak telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Maka peneliti mencukupkan pelaksanaan metode ini hanya dua siklus dengan dua kali pertemuan dalam setiap siklusnya.

D. Hipotesa Tindakan

Penerapan strategi *Card Sort* dimungkinkan dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN OI5 Sumber Makmur Kec.Tapung Kab.Kampar, sedangkan objek penelitian ini adalah strategi card sort. Dan variabel yang diteliti adalah strategi card sort (variabel X), hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakandi SDN OI5 Sumber Makmur kec.tapung kab.kampar. adapun waktu penelitian direncanakan bulan Januari sampai dengan April 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

C. Rancangan Penelitian

1. Perencanaan/ Plan

- a. Menyusun silabus dan RPP sesuai dengan materi yang akan diteliti.
- b. Meminta rekanan untuk mengamati/mengobservasi pelaksanaan tindakan.
- c. Menyusun daftar pertanyaan .
- d. Menyusun alat evaluasi dalam mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam pencapaian kompetensi dasar.

2. Tindakan/ Action

- a. Menginformasikan indicator yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari.

- b. Melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang di pelajari.
- c. Memotivasi siswa dan melakukan pendekatan persuasive dengan memberikan apersepsi terhadap usaha siswa.
- d. Melakukan evaluasi dalam rangka mengukur tingkatpencapaian keberhasilan belajar siswa.

3. Observasi/ Observation

Penelitian diamati oleh observer tentang proses belajar berlangsung dan mencatat gejala yang terjadi,dan dilaporkan kepada peneliti, sehingga catatan gejala yang terjadi dapat dipakai untuk memperbaiki pada pembelajaran pada siklus selanjutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi / Reflection.

Mendiskusikan dan menganalisis gejala-gejala dan kelemahan yang timbul dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, berdasarkan pada hasil catatan observasi yang telah dianalisa apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 015 Sumber Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

1. Data kualitatif atau data ordinal yaitu data hasil observasi terhadap aktifitas proses pelaksanaan pembelajaran antara siswa dan guru

berlangsung. Yang digambarkan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, buruk, sangat buruk.

2. Data kuantitatif yaitu pengambilan data dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari tugas essay setelah pembelajaran berlangsung. Data ini diambil dari nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode ceramah dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan strategi *Card Sort*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik:

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian.
- b. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilakukan setiap siklus, adapun yang akan dilakukan adalah tes tulis / essay.

3. Teknik analisis data

a) Aktifitas guru

Pengolahan data penelitian ini menggunakan persentase distribusi frekuensi relatif, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.²⁹

$$P = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = jumlah frekuensi secara keseluruhan

²⁹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Zanafa edisi revisi, 2008) h, 22

Adapun untuk mengukur tingkat keberhasilan dari aktifitas guru dalam proses pembelajaran, diinterpretasikan kedalam diagram batang.³⁰ Yaitu dengan kategori tabel di bawah ini.

Tabel I
Kategori Aktifitas Guru

No	Interval	Kategori
1	86 -100	Sangat baik
2	71 -85	Baik
3	56 – 70	Cukup
4	41 – 55	Buruk
5	<40	Sangat buruk

b) Hasil belajar

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas IV pada materi akidah melalui strategi *Card Sort* lebih besar dari pada penggunaan metode ceramah. Dengan kategori baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang. Dan metode ini diinterpretasikan dengan rumus persentase sebagai berikut.³¹

$$P = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi secara keseluruhan

³⁰*Ibid*, h. 25

³¹*Ibid*, h. 181

Adapun untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran, diinterpretasikan kedalam diagram batang.³² Yaitu dengan kategori tabel di bawah ini.

Tabel 2
Kategori hasil belajar

No	Interval	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Buruk
5	< 40	Sangat buruk

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti melibatkan pengamat dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat sebagai observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat digunakan sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

³²*Ibid*, h. 25

2. Refleksi

Hasil dari data observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dan dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data data observasi yang bertujuan untuk melihat apakah strategi *Card Sort* yang telah digunakan telah dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN OI5 Sumber Makmur Kec.Tapung Kab.Kampar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah, Visi, Misi, Motto Sekolah Dasar Negeri (SDN) 015 Sumber Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 015 Sumber Makmur terletak di Jalur Tiga Desa Sumber Makmur yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 015 Sumber Makmur didirikan pada Tahun 1990, dan pada Tahun 1992 SDN 015 diresmikan menjadi negeri. Adapun luas bangunan sekolah ini adalah 500 M² dengan luas tanah yaitu 1000 M².

Kepemimpinan di SDN 015 Sumber Makmur dari Tahun 1990 s/d 2012 telah terjadi tiga kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| a. Suwardi, B.A | (1990 s/d 1992) |
| b. Sri Harjono, A.Md | (1992 s/d 2010) |
| c. Yustina Siregar, S.Pd | (2010 s/d Sekarang) |

Adapun visi, misi, dan motto SDN 015 Sumber Makmur adalah

1) **VISI** : Menjadikan Siswa Berprestasi, Mandiri, Beriman dan Bertakwa.

2) **MISI** :

- 1) Meningkatkan kedisiplinan
- 2) Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia.
- 3) Mengembangkan potensi siswa
- 4) Membangun dan mengembangkan semangat berprestasi
- 5) Meningkatkan iman dan takwa dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Menjalin kerja sam dengan berbagai lembaga dan instansi

3) **MOTTO** : SDN 015 SEHAT DAN CERDAS

2. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 3
Keadaan Guru SDN 015 Sumber Makmur Kec.Tapung Kab. Kampar

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Yustina siregar,S.Pd	S1	Kep Sek	
2	Yusub Ismail, S.Pd	S1	Guru PJOK	
3	Iwan Saifudin, S.Pd	S1	Guru kelas	
4	Kamto, A.Md	D III	Guru kelas	
5	Abni rahayu, A.Md	D III	Guru kelas	
6	Nur Aini, A.Ma	D II	Guru PAI	
7	Sugeng Ardiyanto	SMU	Guru kelas	
8	Hartati	SMU	Guru kelas	
9	Eni Mardiyati, A.Md	Dd III	Guru kelas	
10	Ilyas susanti, S.Pd	S1	Guru kelas	
11	Nurul afiyati, S.S	S1	Guru kelas	
12	Jamaludin saputra	SMU	Guru kelas	
13	Suarmodo	SD	Penjaga.sek	

3. Keadaan Siswa

Tabel 4
Keadaan Siswa SDN 015 Sumber Makmur Kec.Tapung Kab.Kampar

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	2	24	26	50
2.	II	2	25	22	47
3.	III	1	18	19	37
4.	IV	2	21	20	41
5.	V	1	15	18	33
6.	VI	2	19	22	41
Jumlah		10	122	127	249

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun kurikulum yang digunakan SDN 015 Sumber Makmur adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan bidang studi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama
- 2) Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Inonesia
- 4) Matematika
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 7) Seni Budaya dan Keterampilan
- 8) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan
- 9) Muatan Lokal (Arab Melayu, Bahasa Inggris)
- 10) Pengembangan Diri
 - a) Pramuka
 - b) Taekwondo

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang turut menunjang pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Karena dengan tersedianya sarana dan prasarana, maka dapat membantu tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun keadaan sarana dan prasarana SDN 015 Sumber Makmur Kec.Tapung Kab.Kampar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 015 Sumber Makmur Kec.Tapung
Kab.Kampar

No	Sarana dan Prasana	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Wc Siswa	2
5.	Wc Guru	1
6.	Lapangan Bola Volly	1
7	Perpustakaan	1
8.	Kantin	2
9.	Lapangan Badminton	1

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan (Data Awal)

Peneliti melakukan proses pembelajaran tanpa tindakan dengan menggunakan metode ceramah, sebagai pengantar awal untuk melihat sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi. Adapun peneliti merencanakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP I, LKS I, alat-alat pengajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran PAI seperti daftar sifat-sifat malaikat. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengamatan awal tanpa tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 4 april 2013 di kelas IV dengan jumlah 25 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Materi yang diajarkan pada siklus ini malaikat-malaikat Allah, dengan indikator keberhasilan yang harus dicapai siswa yaitu, memahami pengertian malaikat, menjelaskan asal kejadian malaikat dan sifat malaikat, dan mengenal nama-nama malaikat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengamatan awal ini adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Awal

- 1) Mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- 2) Pre test menjajaki pemahaman awal siswa.
- 3) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang asal kejadian malaikat dan sifat-sifat malaikat.
- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa
- 3) Guru membagikan LKS kepada siswa.

C. Kegiatan Akhir :

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan pada anak yang mampu menjawab.
- 3) Memberikan PR kepada siswa.

Hasil observasi awal aktivitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel6
Hasil Observasi Aktifitas Guru
dengan Metode Ceramah

No	Aktivitas yang Diamati	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan asal kejadian Malaikat dan sifat-sifat Malaikat.		
2.	Guru bertanya jawab dengan siswa.		
3.	Guru membagikan LKS kepada siswa.		
Jumlah		3	0
Persentase		100%	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan observasi awal diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan langkah-langkah pada RPP 1, dan diperoleh prosentase aktivitas guru tanpa tindakan 100% dilaksanakan.

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh dari data hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
 dengan Metode Ceramah

No	Nama Siswa	Nilai	Ketentuan KKM 70	
			tuntas	Tidak tuntas
1.	Amelia Riska	80		
2.	Akhmad Taufik	60		
3.	Akmal Fauji Wirayuda	70		
4.	Aldi Setiawan	80		
5.	Andre syahputra	70		
6.	Anggita Nava Silvana	70		
7.	Arman Saif	50		
8.	Auladi	70		
9.	Dea Nursya Fitri	60		
10.	Dian Nur Apriliani	80		
11.	Dina Mayang Sari	70		
12.	Fadhilah Minhatul Maula	80		
13.	Ferstia Amanda	60		
14.	Habib Husein Ahmad	80		
15.	Hartati Silviana	70		
16.	Ika Rahmawati Putri	60		
17.	Indah Juliani	60		
18.	Irma Melati	80		
19.	Nanda	60		
20.	Nur Aini	50		
21.	Riski Fadilah	60		
22.	Rizki Pratama	80		
23.	Siti Nur Aisah	60		
24.	Syafina Al Zahra	80		
25.	Wanda Wijaya	70		
N = 25		X = 1710	15 orang	10 orang
Persentase			60%	40%

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai hasil belajar siswa tanpa tindakan diperoleh nilai yang mencapai KKM sebanyak 15 orang dengan persentase nilai 60%, hal ini diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100}{N} \%$$

Ket :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi (Nilai yang diperoleh)

N = Jumlah Siswa

$$P = \frac{15 \times 100}{25}$$

$$P = 60 \%$$

Nilai 60% tersebut diatas bila disubstitusikan kedalam tabel kategoriterdapat pada kategorimemuaskan, sedangkan40% masih belum mencapai KKM yang diinginkan, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Relatif
Hasil Belajar PAI dengan Metode Ceramah

Interval Nilai	Kategori Nilai	frekuensi (f)	Persen %
85 - 100	Sangat Memuaskan	-	-
70 - 84	Memuaskan	15	60
55 - 69	Cukup Memuaskan	10	40
40 - 54	Tidak Memuaskan	-	-
< 40	Sangat tidak memuaskan	-	-
		N = 25	100%

Berdasarkan hasil pengamatan awal aktivitas guru telah mencapai 100% dilaksanakan dengan baik, namun hasil belajar PAI siswa kelas IV

masih banyak yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini dikarenakan mungkin metode ceramah masih kurang tepat untuk materi Malaikat-malaikat Allah. Sehingga penulis mencoba melaksanakan Strategi baru, yaitu penerapan Strategi Card Sort. Penerapan Strategi Card Sort ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

1. Siklus I (Pertemuan 3 dan 4)

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP 2, LKS 2, alat-alat pengajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran PAI seperti perangkat kartu indeks dan papan menempel. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 april 2013 di kelas IV dengan jumlah 25 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Materi yang diajarkan pada siklus ini malaikat-malaikat Allah, dengan indikator keberhasilan yang harus dicapai siswa yaitu, memahami pengertian malaikat, menjelaskan asal kejadian malaikat dan sifat malaikat, dan mengenal nama-nama malaikat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus I ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apersepsi / mengulang pelajaran yang telah lalu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan metode dan prosedur pelaksanaan strategi *Card Sort*, serta memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

- a) Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.
 - b) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.
 - c) Guru meminta siswayang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.
 - d) Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang dalam permainan berupa pemberian nilai yang tinggi dari kelompok lain.
 - 3) Guru membagikan LKS kepada siswa.
 - 4) Sebelum kegiatan berahir, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan PR kepada siswa.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabe 19
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I
dengan Strategi Card Sort

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		frekuensi		frekuensi	
		ya	tidak	ya	tidak
1	Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.				
2	Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan				

	kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.				
3	Guru meminta siswayang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.				
4	Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.		x		
N = 4		3	1	4	0
Hasil persentase		75%	25%	100%	0%

Pada siklus I pertemuan 3 diketahui aktivitas yang dilaksanakan guru hanya 6 kegiatan, diperoleh jumlah persentasenya adalah 75% dari 4 kegiatan, sedangkan pada pertemuan 4, aktivitas guru ada 4 kegiatan yang dilaksanakan dengan persentase 100%. Nilai tersebut diatas bila disubstitusikan kedalam tabel kategori terdapat pada kategori baik dan sangat baik, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Relatif
Kategori Aktivitas Guru Siklus I dengan Strategi Card Sort

Interval	Kategori nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Frek (f)	%	Frek (f)	%
90 -100	Sangat Baik	-	-	4	100
70 -89	Baik	3	75	-	-
60 – 69	Cukup	-	-	-	-
50 – 59	Buruk	-	-	-	-
< 49	Sangat Buruk	1	25	-	-
		N = 4	100 %	N = 4	100 %

Adapun hasil aktivitas siswa yang diperoleh dari data hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I
dengan Strategi Card Sort

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		frekuensi		frekuensi	
		ya	tidak	ya	tidak
1	Siswa mendapat potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.				
2	Siswa diminta bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah				
3	Siswa yang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.				
4	Siswa mendengarkan poin-poin penting yang terkait materi pelajaran.		x		
N = 4		3	1	4	0
Hasil persentase		75%	25%	100%	0%

Pada tabel diatas siklus I pertemuan 3 diketahui aktivitas yang dapat dilaksanakan siswa hanya 3 kegiatan dari 4 kegiatan yang harus dilaksanakan, diperoleh jumlah persentasenya adalah 75%, sedangkan pada pertemuan 4, semua aktivitas siswa dilaksanakan, dengan persentase 100% dari 4 kegiatan. Adapun hasil belajar siswanya adalah sebagai berikut:

Tabel 12
 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Siklus I dengan Strategi Card Sort

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa		
		Nilai	KKM 70	
			Tuntas	tidak
1.	Amelia Riska	100		
2.	Akhmad Taufik	80		
3.	Akmal Fauji Wirayuda	50		
4.	Aldi Setiawan	60		
5.	Andre syahputra	70		
6.	Anggita Nava Silvana	80		
7.	Arman Saif	70		
8.	Auladi	60		
9.	Dea Nursya Fitri	80		
10.	Dian Nur Apriliani	100		
11.	Dina Mayang Sari	80		
12.	Fadhilah Minhatul Maula	100		
13.	Ferstia Amanda	70		
14.	Habib Husein Ahmad	80		
15.	Hartati Silviana	80		
16.	Ika Rahmawati Putri	70		
17.	Indah Juliani	60		
18.	Irma Melati	80		
19.	Nanda	70		
20.	Nur Aini	70		
21.	Riski Fadilah	80		
22.	Rizki Pratama	80		
23.	Siti Nur Aisah	70		
24.	Syafina Al Zahra	100		
25.	Wanda Wijaya	60		
N= 25		X =1920	20 orang	5 orang
Persentase			80%	20%

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan diatas dapat dilihat nilai persentase hasil belajar siswa pada siklus I dari 25 siswa terdapat 80% atau ada 20 orang siswa yang telah mencapai KKM dan 20% atau 5 siswa masih belum mencapai KKM. Nilai persentase tersebut diatas bila disubtitusikan kedalam tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Relatif
Kategori Hasil Belajar PAI Siklus I dengan Strategi Card Sort

Interval Nilai	Kategori Nilai	Hasil Belajar Siswa	
		Frek (f)	Persen
85 - 100	Sangat Memuaskan	4	16
70 - 84	Memuaskan	16	64
55 - 69	Cukup Memuaskan	5	20
40 - 54	Tidak Memuaskan	-	-
		N = 25	100%
Jumlah KKM yang dicapai		20 Siswa	80%
KKM SDN 015 Sumber Makmur		70 (Tujuh Puluh)	

Berdasarkan pada tabel distribusi hasil belajar PAI diatas, pada siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai kategori sangat memuaskan ada 4 siswa atau 16%, dan siswa yang mencapai kategori memuaskan sebanyak 16 siswa dengan perntase nilai 64%, serta siswa yang mencapai kategori cukup memuaskan sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, sedangkan siswa yang mencapai kategori tidak memuaskan tidak ada.

c. Refleksi

Berdasarkan deskripsi proses pembelajaran yang dipaparkan diatas dan melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui hasil diskusi peneliti dan observer (Pengamat) terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a) Perangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum memasuki ruang kelas, sehingga proses pembelajaran lebih terarah.
- b) Secara umum aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat peningkatan dengan kategori memuaskan.
- c) Hasil belajar siswa meningkat dilihat dari data awal (Tanpa Tindakan), dengan persentase KKM hanya 60% (15 Siswa), dibandingkan dengan hasil belajar siswa melalui tindakan siklus I dengan persentase KKM sebesar 80%.

2. Kekurangan

- a) Penerapan strategi Card Sort belum dilaksanakan guru secara optimal, terutama dalam membagi waktu untuk memberikan kesempatan pada kelompok dua.
- b) Dalam memberikan penjelasan guru kurang maksimal, hal ini mungkin karena waktu yang kurang mencukupi.

d. Revisi

Berdasarkan refleksi tersebut di atas maka guru mengadakan revisi sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya (Siklus II), yaitu sebagai berikut:

- a) Guru harus lebih mengoptimalkan waktu dalam menerapkan strategi Card Sort, agar kesempatan dapat dilaksanakan oleh kelompok selanjutnya.

- b) Guru harus mampu mengorganisasikan kelompok, agar dapat memberikan penjelasan materi yang diajarkan.

2. Siklus II (pertemuan 5 dan 6)

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP 3, LKS 3, alat-alat pembelajaran yang mendukung seperti perangkat kartu indeks, serta papan penempel.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 di kelas IV dengan jumlah 25 siswa. Dalam hal ini peneliti melanjutkan tindakan penelitian sebagai pengajar. Materi yang diajarkan pada siklus ini malaikat-malaikat Allah dengan indikator keberhasilan yang harus dicapai siswa yaitu, menyebutkan nama-nama malaikat, dan tugas-tugas malaikat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang dipahami, dan tentang strategi *Card Sort* yang akan dilaksanakan.
3. Guru melaksanakan strategi *Card Sort*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.

- b) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.
 - c) Guru meminta siswayang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.
 - d) Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran
4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang dalam permainan berupa pemberian nilai yang tinggi dari kelompok lain.
 5. Guru membagikan LKS kepada siswa.

Sebelum kegiatan berakhir, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, dan memberikan PR kepada siswa.

Data tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Dengan Strategi Card Sort

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		frekuensi		frekuensi	
		ya	tidak	ya	tidak
1	Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.				
2	Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.				
3	Guru meminta siswayang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing				

	didepan kelas.				
4	Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.				
	N = 4	4	0	4	0
	Hasil persentase	100%	0%	100%	0%

Pada pertemuan ke-5 diketahui aktivitas yang dilaksanakan guru ada 4 kegiatan, diperoleh jumlah persentasenya adalah 100% dari 4 kegiatan, hal ini menunjukkan semua aktivitas telah dilaksanakan, begitu juga pada pertemuan 6 aktivitas guru telah dilaksanakan 100%. Nilai tersebut di atas bila disubstitusikan kedalam tabel kategori terdapat pada kategori baik, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Relatif
Kategori Aktivitas Guru Siklus II dengan Strategi Card Sort

Interval	Kategori nilai	Pertemuan 5		Pertemuan 6	
		Frek (f)	%	Frek (f)	%
90 -100	Sangat Baik	4	100	4	100
70 -89	Baik	-	-	-	-
60 – 69	Cukup	-	-	-	-
50 – 59	Buruk	-	-	-	-
< 49	Sangat Buruk	-	-	-	-
		N = 4	100 %	N = 4	100 %

Adapun aktivitas siswa yang diperoleh dari data hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
 dengan Strategi Card Sort

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		frekuensi		frekuensi	
		ya	tidak	ya	tidak
1	Siswa mendapat potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.				
2	Siswa diminta bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah				
3	Siswa yang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.				
4	Siswa mendengarkan poin-poin penting yang terkait materi pelajaran.				
N = 4		4	0	4	0
Hasil persentase		100%	25%	100%	0%

Pada tabel diatas dapat diketahui aktivitas siswa pada siklus II pada pertemuan ke-5 dan ke-6 semua kegiatan telah dilaksanakan, dengan persentase masing-masing 100% dari 4 kegiatan. Adapun hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 17
 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Siklus II dengan Strategi Card Sort

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		Nilai	KKM 70	
			tuntas	Tidak
1.	Amelia Riska	100		
2.	Akhmad Taufik	90		
3.	Akmal Fauji Wirayuda	90		
4.	Aldi Setiawan	100		
5.	Andre syahputra	100		
6.	Anggita Nava Silvana	70		
7.	Arman Saif	90		
8.	Auladi	100		
9.	Dea Nursya Fitri	70		
10.	Dian Nur Apriliani	100		
11.	Dina Mayang Sari	90		
12.	Fadhilah Minhatul Maula	100		
13.	Ferstia Amanda	70		
14.	Habib Husein Ahmad	100		
15.	Hartati Silviana	90		
16.	Ika Rahmawati Putri	100		
17.	Indah Juliani	70		
18.	Irma Melati	100		
19.	Nanda	80		
20.	Nur Aini	80		
21.	Riski Fadilah	90		
22.	Rizki Pratama	90		
23.	Siti Nur Aisah	70		
24.	Syafina Al Zahra	100		
25.	Wanda Wijaya	60		
N= 25		X=1890	24 Siswa	1 Siswa
Persentase			96%	4%
KKM		70 (Tujuh Puluh)		

Berdasarkan tabel hasil tes yang dilakukan diatas dapat dilihat nilai persentase hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang

signifikan, dengan nilai persentase 96% atau 24 orang siswa telah mencapai KKM dan hanya 1 siswa saja dari 25 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase nilai 4%. Nilai persentase tersebut diatas bila disubtitusikan kedalam tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Relatif
Kategori Hasil Belajar PAI Siklus II dengan Strategi Card Sort

Interval Nilai	Kategori Nilai	Hasil Belajar	
		frek (f)	Persen
85 - 100	Sangat Memuaskan	17	68%
70 - 84	Memuaskan	7	28%
55 - 69	Cukup Memuaskan	1	4%
40 - 54	Tidak Memuaskan	-	-
< 40	Sangat tidak memuaskan	-	-
		N=25	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi hasil belajar PAI diatas, pada siklus II diperoleh data bahwa siswa yang mencapai kategori sangat memuaskan meningkat, yaitu sebanyak 17 siswa/ sebanyak(68%), dan siswa yang mencapai kategori memuaskan sebanyak 7 siswa/ sebanyak (28%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar. Adapun siswa yang belum mencapai KKM hanya 1 siswa/ dengan persentase 4%, dan pada kategori sangat tidak memuaskan tidak ada.

e. Refleksi

Refleksi ini diperoleh dari data pengamatan observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh observer dan peneliti sendiri. Tabel diatas menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan guru pada siklus II

dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di SDN 015 Sumber Makmur. Hal ini terlihat pada interval 85-100 ada 17 siswa dengan persentase 68% dari 25 siswa, dan dikatakan kategori sangat memuaskan. Pada interval 70-84 ada 7 siswa dengan persentase 28 siswa, dan dikatakan kategori memuaskan. Sedangkan pada interval 55-69 ada 1 siswa dengan persentase 4%, dan dikatakan kategori cukup memuaskan. Sedangkan pada interval 40-54 dengan kategori tidak memuaskan tidak ada.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh data aktivitas guru secara keseluruhan baik pada pertemuan ke-5 ataupun pada pertemuan ke-6 seluruh aktivitas guru telah dilaksanakan secara maksimal.

f. Revisi

Pada siklus II guru telah melaksanakan seluruh langkah-langkah strategi pembelajaran dengan baik hal ini terlihat pada hasil lembar observasi. Akan tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya, guru harus lebih optimal dalam mengorganisasikan siswa, karena dalam strategi ini perlu adanya pengawasan yang lebih optimal agar siswa tidak bermain-main dalam proses pembelajaran selanjutnya serta mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam penggunaan strategi Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti mengadakan evaluasi atau tes hasil belajar secara individu dan menyeluruh tentang pokok bahasan malaikat-malaikat Allah dan tugasnya

pada setiap siklusnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan kelas melalui penggunaan strategi Card Sort dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, indikator-indikator aktivitas guru yang telah ditentukan sebelumnya diamati oleh seorang observer yaitu, Bapak Muhammad Nuraini, A.Ma. Adapun pengamatan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai evaluasi tes belajar siswa yang dilakukan setiap siklus. Hasil observasi aktifitas guru serta hasil evaluasi siswa direkap mulaidari siklus I sampai siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitiandengan penerapan strategi Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa, yang dilaksanakan 2 siklus.

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengmatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas guru berikut ini:

Tabel 19
Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru
pada Siklus I dan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Tindk 1	Tindk 2	Tindk 1	Tindk 2
		Ya/tdk	Ya/tdk	Ya/tdk	Ya/tdk
1	Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.				

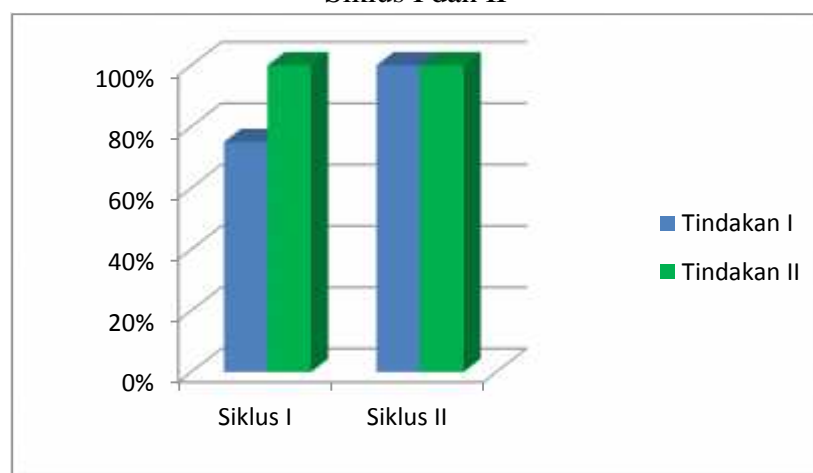
2	Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.				
3.	Guru meminta siswayang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas				
4	Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran				
N=4		3	4	4	4
Hasil Persentase		75%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru pada kedua siklusnya. Aktivitas yang dilaksanakan guru pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ada 3 dan 4 aktivitas dengan interval persentase 70-89 termasuk dalam kategori baik. Adapun pada siklus ke II terdapat peningkatan pada pertemuan ke dua. Guru telah melaksanakan seluruh aktivitas dengan baik. Dan berada pada kategori sangat baik pada interval 90-100. Dari tabel peningkatan aktivitas guru dengan penerapan Strategi Card Sort tersebut dapat dilihat pada tabel kategori dan diagram berikut ini:

Tabel 20
Perbandingan kategori Peningkatan Aktivitas Guru
pada Siklus I dan II

interval	Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Tindakan 1	Tindakan 2	Tindakan 1	Tindakan 2
90-100	Sangat baik	-	100%	100%	100%
70-89	Baik	75%	-	-	-
60-69	Cukup	-	-	-	-
50-59	Buruk	-	-	-	-
< 49	Buruk sekali	-	-	-	-

Diagram 1
Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Guru Penerapan Strategi Card Sort
Siklus I dan II



Sumber Data Olahan Peneliti 2013.

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas siswa berikut ini:

Tabel 21
Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

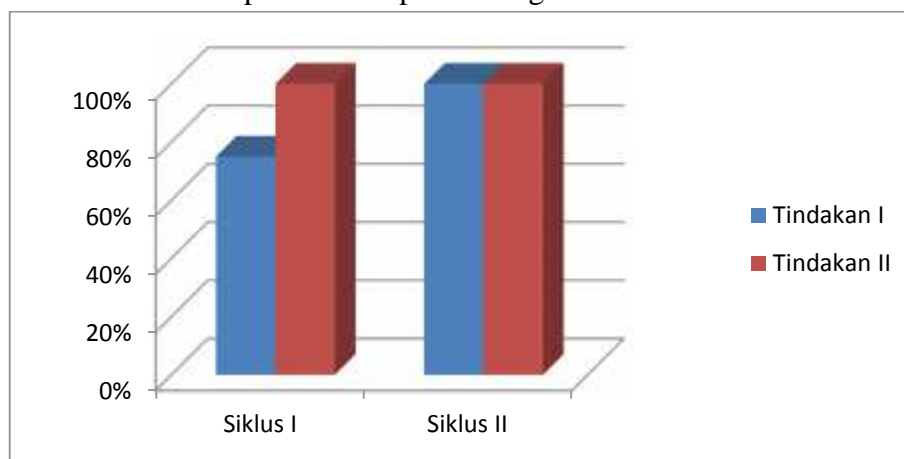
No	Aspek Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Tindk 1	Tindk 2	Tindk 1	Tindk 2
		Ya/tdk	yatdk	Ya/tdk	Ya/tdk
1	Siswa mendapat potongan kertas yang berisi contoh yang tercangkup dalam satu atau lebih kategori.				
2	Siswa diminta bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori malaikat-malaikat Allah.				
3	Siswa yang kategori sama diminta mempresentasikan masing-masing didepan kelas.				
4	Siswa mendengarkan poin-poin penting yang terkait materi pelajaran.				
N = 4		3	4	4	4
Hasil persentase		75%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan siswa pada kedua siklusnya. Aktivitas yang dilaksanakan siswa pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ada 3 dan 4 aktivitas dengan interval persentase 70-89 termasuk dalam kategori baik. Adapun pada siklus ke II terdapat peningkatan pada pertemuan ke dua. siswa telah melaksanakan seluruh aktivitas dengan baik. Hal ini terkategori pada kategori sangat baik pada interval 90-100. Dari tabel peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan Strategi Card Sort tersebut dapat dilihat pada tabel kategori dan diagram berikut ini:

Tabel 22
Perbandingan Kategori Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan I

interval	Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Tindakan 1	Tindakan 2	Tindakan 1	Tindakan 2
90-100	Sangat baik	-	100	100%	100%
70-89	Baik	75%	-	-	-
60-69	Cukup	-	-	-	-
50-59	Buruk	-	-	-	-
< 49	Buruk sekali	-	-	-	-

Diagram 2
Diagram Batang Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa
pada Penerapan Strategi Catd Sort



Sumber data Olahan Peneliti 2013

3) Hasil Belajar Siswa

Dengan penerapan strategi Card Sort yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran ternyata juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

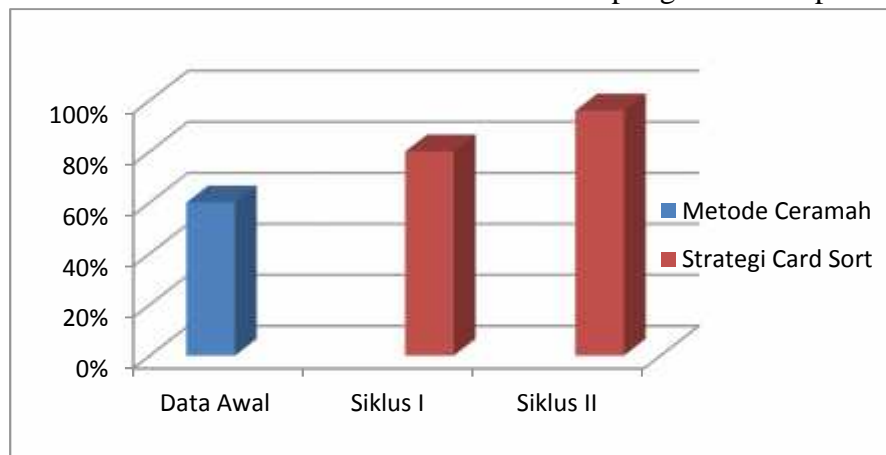
Dalam proses pembelajaran ini siswa sudah mulai memahami strategi strategi card sort sesuai harapan dalam penelitian ini. Untuk memperjelas tingkat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23
Peningkatan Hasil Belajar PAI
Melalui Strategi Card Sort pada Siklus I dan II

Interval Nilai	Kategori Nilai	HASIL		
		Data Awal	Siklus I	siklusII
		F	F	F
85 – 100	Sngat Memuaskan	-	4	17
70 – 84	Memuaskan	15	16	7
55 – 69	Cukup memuaskan	10	5	1
40 – 54	Tidak memuaskan	-	-	-
< 40	Sangat tidak memuaskan	-	-	-
Ketuntasan yang dicapai		15 siswa	20 siswa	24 siswa
Nilai Persentase		60%	80%	96%
KKM SDN 015 Sumber Makmur		70 (tujuh puluh)		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM setelah dilakukannya tindakan, hasil awal sebelum tindakan siswa yang mencapai KKM hanya 15 orang dengan persentase 60%, adapun pada siklus I siswa yang mencapai KKM diperoleh persentase 80%, dan pada siklus II nilai persentase KKM 96%. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada diagram perbandingan hasil belajar PAI siswa berikut ini:

Diagram 3
Diagram Batang Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar PAI kelas IV SDN 015 Sumber Makmur kec. Tapung Kab. Kampar



Sumber Data Olahan Peneliti 2013

D. Pengujian Hipotesis

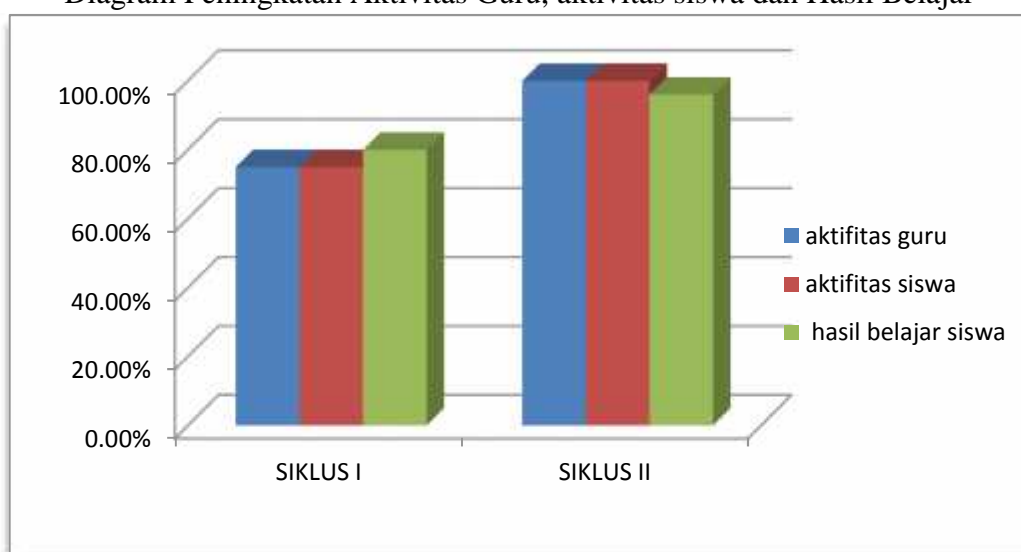
Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan strategi Card Sort kelas IV SDN 015 Sumber Makmur kec. Tapung kab. Kampar mengalami peningkatan nilai KKM, baik pada pelaksanaan siklus I maupun siklus II. Pada siklus I peningkatan aktivitas guru pada tindakan 1 diperoleh 75% dan pada tindakan 2 diperoleh 100% terlaksana dengan baik begitu pula pada siklus 2 tindakan 1 dan 2 persentasenya adalah 100% hal ini aktifitas guru terkategori sangat baik. Begitu pula untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 75% siklus ini terkategori “memuaskan” dan pada siklus II KKM hasil belajar siswa meningkat menjadi 96% dengan kategori sangat “sangat memuaskan” hal ini terdapat peningkatan persentase sekitar 16% .

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan Penerapan strategi Card sort dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dapat dilihat dari interpretasi tabel dan diagram batang sebagai berikut:

Tabel 24
Perbandingan Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Hasil Belajar PAI Siswa melalui Strategi Card Sort

No	Hasil	Siklus I		Siklus II		Perubahan
		frek	%	frek	%	
1	Aktifitas GuruTertinggi	3	75%	4	100%	0%
2	Aktifitas siswa	3	75%	4	100%	0%
2	Hasil belajar tertinggi	20	80%	24	96%	4%

Diagram 4
Diagram Peningkatan Aktivitas Guru, aktivitas siswa dan Hasil Belajar



Sumber Data Olahan Peneliti 2013

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa melalui strategi Card Sort dalam pembelajaran PAI yang peneliti gunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan siswa yang kurang aktif akan menjadi

lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian, hipotesis dari penelitian yang berbunyi “Melalui penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SD Negeri 015 Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar “Diterima”. Artinya jika strategi Card Sort diterapkan dalam proses pembelajaran secara tepat dan benar oleh guru, maka siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Dan seiring dengan itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam(PAI) pun akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar selama 2 siklus tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan strategi card sort selama 2 siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh hasil belajar siswa pada siklus terakhir/IIpencapaian KKM siswa ada 24 siswa dari 25 siswa dengan persentase 96%, namun pada metode ceramah hanya 15 siswa anak yang mencapai KKM dengan persentase 64%. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan metode ceramah dan Strategi Card Sort. Hasil persentase menunjukkan penggunaan strategi Card Sort lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi, melalui penggunaan strategi card sort maka disarankan bahwa penerapan strategi card sort ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat Sekolah Dasar, karena strategi ini sesuai dengan karakteristik anak pada usia ini yang selalu berggerak aktif, namun pada pelaksanaannya seorang guru yang melaksanakan strategi card sort harus lebih maksimal dalam mengorganisir siswa agar tidak ada anak yang tidak terlibat dan bermain-main.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Joko Triprasetya, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- C. Asri Budi Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002).
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia)
- Hartono, *Satistik Untuk Penelitian*, (Zanafa edisi revisi, 2008)
- Heri Noer Ali, *lmu Pendidikan Islam*, (Logos Wacana Ilmu 1996 cet 1)
- Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (CTSD, Cetakan 9 2010)
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Melfin L Silberman.*Active Learning*, (Edisi revisi)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009)
- Nana Sudjana,*Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, (Jakarta Fakultas Ekonomi UI 1991)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, edisi kedua)
- Rama Yulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008).
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006)
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010)